

LAMPIRAN
 Surat Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan
 Nomor : S- 809 /PK/2019
 Tanggal : 16 Agustus 2019

HASIL KOORDINASI EVALUASI RAPERDA KABUPATEN MADIUN
Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 14 tahun 2010 Tentang Retribusi Jasa Usaha

Kode Daerah: 1312

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan												
1.	Nama	-	-	-												
2.	Objek	-	-	-												
3.	Subjek	-	-	-												
4.	Golongan Retribusi	-	-	-												
5.	Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa	-	-	-												
6.	Prinsip Penetapan Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi	-	-	-												
7.	Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi	<p>1. Pada huruf C angka 1 ada penambahan satu nomor setelah nomor 14, yaitu nomor 15;</p> <p>1. Alat Berat</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Jenis Peralatan</th> <th>Kapasitas</th> <th>Tarif Retribusi (Rp)</th> </tr> <tr> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>15.</td> <td>Buldozer</td> <td>D3K</td> <td>800.000,00/Hari Keja</td> </tr> </tbody> </table> <p>Selain biaya sewa pemakaian alat berat, penyewa berkewajiban menyediakan biaya operasional lapangan yang terdiri dari:</p> <p>a. BBM non subsidi sesuai jenis dan waktu pemakaian alat berat. b. Uang makan Operator dan pembantu operator masing - masing sebesar Rp 50.000,00 per orang per hari.</p>	No	Jenis Peralatan	Kapasitas	Tarif Retribusi (Rp)	1	2	3	4	15.	Buldozer	D3K	800.000,00/Hari Keja	-	Telah sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009.
No	Jenis Peralatan	Kapasitas	Tarif Retribusi (Rp)													
1	2	3	4													
15.	Buldozer	D3K	800.000,00/Hari Keja													

1
 Ap

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan																																																									
		<p>2. Pada huruf C angka 2 nomor 1 huruf n diubah;</p> <p>1. Laboratorium Tanah</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Jenis Obyek Retribusi</th> <th>Besarnya Retribusi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>2</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>n.</td> <td>JMF Timbunan</td> <td>Rp 350.000,00 /Unit</td> </tr> </tbody> </table> <p>3. Pada huruf C angka 2 nomor 2 huruf h, 1, n, o, dihapus;</p> <p>4. Pada huruf C angka 2 nomor 2 ada penambahan empat belas huruf setelah huruf p.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Jenis Obyek Retribusi</th> <th>Besarnya Retribusi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>q.</td> <td>Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Kasar</td> <td>Rp 50.000,00 sampel</td> </tr> <tr> <td>r.</td> <td>Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Halus</td> <td>Rp 60.000,00 sampel</td> </tr> <tr> <td>s.</td> <td>Batas Plastik</td> <td>Rp 20.000,00 sampel</td> </tr> <tr> <td>t.</td> <td>Titik Lembek</td> <td>Rp 20.000,00 sampel</td> </tr> <tr> <td>u.</td> <td>Kelarutan dalam CHC13</td> <td>Rp 50.000,00 sampel</td> </tr> <tr> <td>v.</td> <td>Kehilangan Berat</td> <td>Rp 35.000,00 sampel</td> </tr> <tr> <td>w.</td> <td>Penetrasi Setelah Kehilangan Berat</td> <td>Rp 25.000,00 sampel</td> </tr> <tr> <td>x.</td> <td>Berat Jenis Aspal</td> <td>Rp 25.000,00 sampel</td> </tr> <tr> <td>y.</td> <td>Mix Design Campuran Aspal</td> <td>Rp 600.000,00 unit</td> </tr> <tr> <td>z.</td> <td>Modifikasi Campuran Agregat</td> <td>Rp 150.000,00 unit</td> </tr> <tr> <td>aa.</td> <td>Kadar Air Campuran Aspal</td> <td>Rp 20.000,00 sampel</td> </tr> <tr> <td>bb.</td> <td>Berat isi Campuran Aspal</td> <td>Rp 20.000,00 sampel</td> </tr> <tr> <td>cc.</td> <td>Berat Jenis Campuran</td> <td>Rp 40.000,00 sampel</td> </tr> <tr> <td>dd.</td> <td>Density Aspal</td> <td>Rp 15.000,00 sampel</td> </tr> </tbody> </table>	No	Jenis Obyek Retribusi	Besarnya Retribusi	1.	2	3	n.	JMF Timbunan	Rp 350.000,00 /Unit	No	Jenis Obyek Retribusi	Besarnya Retribusi	1	2	3	q.	Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Kasar	Rp 50.000,00 sampel	r.	Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Halus	Rp 60.000,00 sampel	s.	Batas Plastik	Rp 20.000,00 sampel	t.	Titik Lembek	Rp 20.000,00 sampel	u.	Kelarutan dalam CHC13	Rp 50.000,00 sampel	v.	Kehilangan Berat	Rp 35.000,00 sampel	w.	Penetrasi Setelah Kehilangan Berat	Rp 25.000,00 sampel	x.	Berat Jenis Aspal	Rp 25.000,00 sampel	y.	Mix Design Campuran Aspal	Rp 600.000,00 unit	z.	Modifikasi Campuran Agregat	Rp 150.000,00 unit	aa.	Kadar Air Campuran Aspal	Rp 20.000,00 sampel	bb.	Berat isi Campuran Aspal	Rp 20.000,00 sampel	cc.	Berat Jenis Campuran	Rp 40.000,00 sampel	dd.	Density Aspal	Rp 15.000,00 sampel	<p>Struktur tarif Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada Huruf C Angka 2 dihapus seluruhnya, yaitu bagian Alat Laboratorium (Laboratorium tanah, Laboratorium bahan jalan, laboratorium beton, pengujian lapangan, laboratorium besi, dsb).</p>	<ol style="list-style-type: none"> Pada dasarnya, Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah adalah penyewaan kekayaan daerah dalam jangka waktu tertentu dimana kekayaan daerah tersebut belum digunakan secara optimal oleh Pemda. Keberadaan Laboratorium milik daerah dimaksudkan untuk melaksanakan tugas dan fungsi Pemda untuk memastikan/menguji suatu benda/keadaan/pekerjaan telah sesuai dengan ambang batas/persyaratan tertentu. Yang dimaksud dengan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah berupa laboratorium dalam UU Nomor 28 Tahun 2009 adalah pungutan atas pemakaian seluruh fasilitas laboratorium tersebut, bukan pungutan atas kegiatan pengujian laboratorium atau pemakaian alat/bahan laboratorium secara terpisah.
No	Jenis Obyek Retribusi	Besarnya Retribusi																																																											
1.	2	3																																																											
n.	JMF Timbunan	Rp 350.000,00 /Unit																																																											
No	Jenis Obyek Retribusi	Besarnya Retribusi																																																											
1	2	3																																																											
q.	Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Kasar	Rp 50.000,00 sampel																																																											
r.	Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Halus	Rp 60.000,00 sampel																																																											
s.	Batas Plastik	Rp 20.000,00 sampel																																																											
t.	Titik Lembek	Rp 20.000,00 sampel																																																											
u.	Kelarutan dalam CHC13	Rp 50.000,00 sampel																																																											
v.	Kehilangan Berat	Rp 35.000,00 sampel																																																											
w.	Penetrasi Setelah Kehilangan Berat	Rp 25.000,00 sampel																																																											
x.	Berat Jenis Aspal	Rp 25.000,00 sampel																																																											
y.	Mix Design Campuran Aspal	Rp 600.000,00 unit																																																											
z.	Modifikasi Campuran Agregat	Rp 150.000,00 unit																																																											
aa.	Kadar Air Campuran Aspal	Rp 20.000,00 sampel																																																											
bb.	Berat isi Campuran Aspal	Rp 20.000,00 sampel																																																											
cc.	Berat Jenis Campuran	Rp 40.000,00 sampel																																																											
dd.	Density Aspal	Rp 15.000,00 sampel																																																											

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan																																																
		<p>5. Pada huruf C angka 2 ada penambahan dua nomor setelah angka 4 yaitu angka 5 dan 6;</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Jenis Obyek Retribusi</th><th>Besarnya Retribusi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">5. Pengujian Lapangan</td></tr> <tr> <td>a.</td><td>Bor Lapan / Burdu / Burtu</td><td>Rp 15.000,00 / sampel</td></tr> <tr> <td>b.</td><td>Pengambilan Contoh Asli Tanah</td><td>Rp 15.000,00 / sampel</td></tr> <tr> <td>c.</td><td>Kepadatan Lapangan</td><td>Rp 15.000,00 / titik, min 5 titik</td></tr> <tr> <td>d.</td><td>Sandcone</td><td>Rp 25.000,00 / titik, min 5 titik</td></tr> <tr> <td>e.</td><td>Sondir Ringan</td><td>Rp 350.000,00 / titik, min 2 titik</td></tr> <tr> <td>f.</td><td>Sondir Berat</td><td>Rp 1.861.500,00 / titik, min 2 titik</td></tr> <tr> <td>g.</td><td>Coredrill Beton</td><td>Rp 50.000,00 / titik, h < 5 cm</td></tr> <tr> <td>h.</td><td>Coredrill Beton</td><td>Rp 70.000,00 / titik, 5 < h < 10 cm</td></tr> <tr> <td>i.</td><td>Coredrill Beton</td><td>Rp 90.000,00 / titik, 10 < h < 15 cm</td></tr> <tr> <td>j.</td><td>Coredrill Beton</td><td>Rp 110.000,00 / titik, 15 < h < 20 cm</td></tr> <tr> <td colspan="3">6. Laboratorium Besi</td></tr> <tr> <th>No</th><th>Jenis Obyek Retribusi</th><th>Besarnya Retribusi</th></tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td></tr> <tr> <td>a.</td><td>Massa Besi</td><td>Rp 25.000,00 / sampel</td></tr> </tbody> </table>	No	Jenis Obyek Retribusi	Besarnya Retribusi	5. Pengujian Lapangan			a.	Bor Lapan / Burdu / Burtu	Rp 15.000,00 / sampel	b.	Pengambilan Contoh Asli Tanah	Rp 15.000,00 / sampel	c.	Kepadatan Lapangan	Rp 15.000,00 / titik, min 5 titik	d.	Sandcone	Rp 25.000,00 / titik, min 5 titik	e.	Sondir Ringan	Rp 350.000,00 / titik, min 2 titik	f.	Sondir Berat	Rp 1.861.500,00 / titik, min 2 titik	g.	Coredrill Beton	Rp 50.000,00 / titik, h < 5 cm	h.	Coredrill Beton	Rp 70.000,00 / titik, 5 < h < 10 cm	i.	Coredrill Beton	Rp 90.000,00 / titik, 10 < h < 15 cm	j.	Coredrill Beton	Rp 110.000,00 / titik, 15 < h < 20 cm	6. Laboratorium Besi			No	Jenis Obyek Retribusi	Besarnya Retribusi	1	2	3	a.	Massa Besi	Rp 25.000,00 / sampel		4. Dengan demikian, pelayanan Laboratorium tanah, Laboratorium bahan jalan, laboratorium beton, pengujian lapangan, laboratorium besi, dsb. bukan merupakan objek Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sesuai ketentuan Pasal 128 UU Nomor 28 Tahun 2009.
No	Jenis Obyek Retribusi	Besarnya Retribusi																																																		
5. Pengujian Lapangan																																																				
a.	Bor Lapan / Burdu / Burtu	Rp 15.000,00 / sampel																																																		
b.	Pengambilan Contoh Asli Tanah	Rp 15.000,00 / sampel																																																		
c.	Kepadatan Lapangan	Rp 15.000,00 / titik, min 5 titik																																																		
d.	Sandcone	Rp 25.000,00 / titik, min 5 titik																																																		
e.	Sondir Ringan	Rp 350.000,00 / titik, min 2 titik																																																		
f.	Sondir Berat	Rp 1.861.500,00 / titik, min 2 titik																																																		
g.	Coredrill Beton	Rp 50.000,00 / titik, h < 5 cm																																																		
h.	Coredrill Beton	Rp 70.000,00 / titik, 5 < h < 10 cm																																																		
i.	Coredrill Beton	Rp 90.000,00 / titik, 10 < h < 15 cm																																																		
j.	Coredrill Beton	Rp 110.000,00 / titik, 15 < h < 20 cm																																																		
6. Laboratorium Besi																																																				
No	Jenis Obyek Retribusi	Besarnya Retribusi																																																		
1	2	3																																																		
a.	Massa Besi	Rp 25.000,00 / sampel																																																		
8.	Wilayah Pemungutan	-	-	-																																																
9.	Penentuan Pembayaran, Tempat Pembayaran, Angsuran, dan Penundaan Pembayaran	-	-	-																																																
10.	Sanksi:	-	-	-																																																
	a. Administratif	-	-	-																																																
	b. Pidana	-	-	-																																																
11.	Penagihan	-	-	-																																																
12.	Penghapusan Piutang Retribusi yang Kedaluwarsa	-	-	-																																																

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan
13.	Tanggal Mulai Berlakunya.	Pasal II Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Madiun.	-	Telah sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009.
14.	Lain-lain	-	-	-

Catatan:
Dengan adanya perumusan kembali bab/bagian/pasal/ayat dan/atau penambahan bab/bagian/pasal/ayat dalam Raperda, maka urutan bab/bagian/pasal/ayat, penunjukan pasal/ayat, dan penjelasan bab/bagian/pasal/ayat dalam Raperda agar disesuaikan dengan perubahan dimaksud.

